

KASUS 7

KASUS SWAMEDIKASI BATUK DAN DEMAM

KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa mampu melakukan pemilihan obat untuk terapi yang rasional dan mengevaluasi penggunaan obat dengan menentukan Drug Related Problem (DRP) dan memberikan solusi untuk DRP yang ditemukan pada penyakit Batuk dan Demam.

INDIKATOR CAPAIAN

- a. Ketepatan dalam menjelaskan kasus penyakit dan pilihan obatnya
- b. Ketepatan dalam menjelaskan DRP dan solusi yang diberikan

TUJUAN PRAKTIKUM

Setelah melakukan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan tentang patofisiologi dan patologi klinik penyakit (etiologi, manifestasi klinis, interpretasi data laboratorium dan patogenesisnya)
2. Menjelaskan farmakologi obat-obat yang digunakan
3. Melakukan penggalian informasi kepada pasien
4. Memberikan rekomendasi pengobatan sesuai dengan keluhan dan gejala pasien
5. Memberikan informasi yang tepat kepada pasien baik informasi mengenai terapi farmakologi maupun non-farmakologi
6. Melakukan swamedikasi untuk batuk
7. Melakukan dokumentasi kegiatan swamedikasi di lembar rekam medis

KASUS

Ny. A ke apotek untuk memberikan obat untuk anaknya. Usia anaknya 2 th dengan BB 15 kg. Ny. A mengatakan bahwa anaknya sejak tadi malam mengalami demam dengan suhu 39°C yang disertai batuk berdahak dan pilek. Anaknya 3 hari yang lalu memakan eskrim. Semalam sudah diberikan sanmol sirup 2 cth sebanyak 2x dengan jarak pemakaian 4 jam, namun demam tidak kunjung turun.

FORMULIR PELAYANAN KEFARMASIAN

I. DATA BASE

Nama		Umur, BB, TB	
Alamat		Alergi	
Riwayat penyakit		Riwayat obat	

II. LEMBAR CPPT (Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi)

1.	Data Subjektif	Data Objektif
2.	Assessment	
3.	Planning	

REKAM MEDIS FARMASI

Nama		Alamat	
Berat badan		Tinggi badan	

Umur		Alergi obat	
No. rekam medis		No Hp	
Riwayat penyakit			
Riwayat pengobatan			

Tanggal	Penilaian terhadap pasien	Terapi pasien	Informasi yang diberikan

